BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Dengan Mengintegrasikan Nilai Islam Terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung Pada Materi Himpunan.

Berdasarkan analisis data dengan *SPSS* 16.0 Menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai Islam mempengaruhi motivasi belajar matematika kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung. Hasil Output seperti Tabel 4.13 *Independent Samples Test.* Hasil Output menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* 0,484 < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil penelitian tersebut menujukan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai Islam mempengaruhi motivasi belajar matematika kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung, dalam hal ini menunjukan bahwa dengan adanya model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam siswa lebih giat untuk belajar baik itu di rumah maupun disekolah.

Dalam penelitian yang telah peneliti laksanakan di MTsN 2 Tulungagung terdapat perpedaan antara siswa yang diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai Islam

dengan siswa yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam. Siswa yang diberikan model *Problem Based Learning (PBL*) dengan mengintegrasikan nilai islam lebih bersemangat dan juga giat dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai Islam. Hal ini dikarenakan siswa yang diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam merasa mempunyai tanggung jawab dan dorongan untuk belajar. Pemberian model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam bertujuan agar siswa lebih mudah memehami materi matematika yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa motivasi siswa sebelum diberikan perlakuan model *Problem Based Learning (PBL)* berada pada pengkategorian cukup dan tinggi. Setelah dilakukan perlakuan model *Problem Based Lerning (PBL)* pengkategorian sangat tinggi. Ini berarti bahwa model *Problem Based Leraning (PBL)* sudah memiliki pengaruh pada motivasi dan hasil belajar.[86]

Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah

[86] Melli Fitriani, *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sistem Kooerdinasi Pada Siswa Di SMA Negeri 2 Banteang*,(Banteang:,2017)

ini. Sehingga sebagai seorang guru sebisa mungkin harus selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajran. [87]

Motivasi belajar terjadi karena adanya sebuah kemauan, kebutuhan, hasrat dan dorongan siswa untuk berpartisipasi, dan sukses dalam proses belajar. Inilah yang membuat seorang siswa terlibat dalam kegiatan akademik, membuat mereka berusaha ketika keadaan menjadi sulit, dan menentukan seberapa banyak mereka harus belajar. Motivasi belajar yang baik biasanya menghasilkan prestasi belajar yang baik. [88] Dengan demikian, motivasi adalah dorongan, keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan.[89]

Berdasarkan uraian di atas, model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai Islam.

B. Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Dengan Mengintegrasikan Nilai Islam Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan analisis data dengan *SPSS* 16.0 Menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai

[87] Siti Suprihatin *"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*", Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Vol. 3 No. 1 Tahun 2015, hal. 73

[88] Sofwan Adiputra Dan Mujiyati *"Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia*", Jurnal Kajian Meta-Analisis Vol. 6 No. 4 Tahun 2017, hal. 150

[89] Mappeasse, "*Pengaruh Cara Dan Motivasi*..., hal. 3

islam mempengaruhi hasil belajar matematika kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung. Hasil Output seperti Tabel 4.14 *Independent Samples Test.* Hasil Output menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil Belajar merupakan perilaku yang di peroleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar.[90] Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.[91] Sedangkan menurut Sedangkan Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda.[92]

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti berhasil mengamati bahwa dengan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini terjadi karena dengan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam siswa mampu mengingat materi yang telah dismpaikan oleh guru. Sehingga mampu mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan sangat baik dan juga dapat menjawab pertanyaan-pertanyan yang diberikan dari guru. Lain halnya dengan kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai

[90] Chatrina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Upt Unnes Press, 2006), hal .4.
[91] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 99.
[92] *Ibid.*, hal. 43.

islam kondisi siswa didalam kelas lebih lamban dan juga pasif saat guru membrikan pertanyaan kepada mereka. Proses pembelejaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan cukup tinggi. Dengan demikian, hasil belajar belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[93]

Pemberian model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam dimaksudkan agar siswa di rumah lebih mudah mempelajaran pelajaran yang diajarkan di sekolah. "Belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari dengan mengulang itu maka bahan pelajaran akan diingat dan dikuasai".[94]

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil beajar matematika. Hal ini ditunjukan dengan harga *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari harga alpha, yaitu 0,000 (0,000 < 0,05) yang artinya ada pemberian model *Problem Based Learning (PBL)* berpengaruh terhadap hasil belajar.[95]

Kesimpulan dari teori para ahli tentang hasil belajar tersebut terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, adapun perilaku yang diperlihatkan peserta didik selama pembelajaran yaitu peserta didik aktif dan sangat antusias dengan metode eksperimen, peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan juga antusias ketika

---

[93] Nugroho, "*Pengaruh Pendekatan Realistik...,* hal. 2

[94]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Rineeka Cipta, 2006), h. 261.

[95] Tri Wulandari, *Pengaruh Model problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Nanggulan,* (Yogyakarta:2018)

diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam.

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa hipotesis pertama diterima sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa metode eksperimen menjadi faktor tercapainya hasil belajar siswa. Proses Pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan cukup tinggi. Dengan demikian, hasil belajar belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. [96]

C. Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Dengan Mengintegrasikan Nilai Islam Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung.

Berdasarkan analisis data dengan *SPSS* 16.0 Menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL*) dengan mengintegrasikan nilai islam mempengaruhi motivasi dan hasil belajar matematika kelas VII-E di MTsN 2 Tulungagung. Hal ini dibuktikan bahwa nilai uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai signifikansi menunjukkan 0,000 < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

[96] Nugroho, "*Pengaruh Pendekatan Realistik...,* hal. 2

Dengan adanya pemberian model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam siswa menjadi termotivasi untuk belajar yang akhirnya dapat mempengarui hasil belajar menjadi meningkat. pada proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan antara kelas yang diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam dengan kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam, dalam proses pembelajaran kelas yang diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam lebih aktif dalam pembelajaran dibandingakan dengan kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam begitupun dengan pemberian post tes yang diberikan oleh peneliti, membuktikan bahwa kelas yang diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam nilainya lebih tinggi dibandingan dengan kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam. Dengan demikian, motivasi adalah dorongan, keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan. [97]

Motivasi belajar terjadi karena adanya sebuah kemauan, kebutuhan, hasrat dan dorongan siswa untuk berpartisipasi, dan sukses dalam proses belajar. Inilah yang membuat seorang siswa terlibat dalam kegiatan

[97] Mappeasse, "*Pengaruh Cara Dan Motivasi*..., hal. 3

akademik, membuat mereka berusaha ketika keadaan menjadi sulit, dan menentukan seberapa banyak mereka harus belajar. Motivasi belajar yang baik biasanya menghasilkan prestasi belajar yang baik.[98] Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh tentang nilai islam terhadap motivasi belajar siswa.[99]

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selaras dengan hipotesis (Ha) yakni ada pengaruh yang signifikan pemberian model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik MTsN 2 Tulungagun. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan disebabkan oleh pengalaman.[100]

[98] Sofwan Adiputra Dan Mujiyati *"Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia*", Jurnal Kajian Meta-Analisis Vol. 6 No. 4 Tahun 2017, hal. 150

[99] Nurul Siva, *Pengaruh Kereligiusan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar,* (Malang:2018)

[100] Tim Penyusunan Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed, 3, cet, 4, 2007), hal. 408 dan 121.